

## PENGADAAN UNIT KESEHATAN KELAS SEBAGAI UPAYA Mendukung PELAYANAN KESEHATAN SEKOLAH DI SD NEGERI 32 AMPENAN

Ni Kadek Ratih Apriani<sup>1</sup>, Rizka Ayu Aryani<sup>2</sup>, Nunung Pratiwi<sup>3</sup>, Rury Kurniati<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Mataram

<sup>1,2,3,4</sup> Mahasiswa Prodi PGSD, Universitas Mataram

Email: [ratihapriani148@gmail.com](mailto:ratihapriani148@gmail.com)<sup>1</sup>, [rizkaayuaryani@gmail.com](mailto:rizkaayuaryani@gmail.com)<sup>2</sup>, [npratiwi826@gmail.com](mailto:npratiwi826@gmail.com)<sup>3</sup>, [rurykurniati391@gmail.com](mailto:rurykurniati391@gmail.com)<sup>4</sup>

**Abstrak.** Pengadaan unit kesehatan pada setiap kelas sebagai pengganti darurat ruang UKS yang rusak dan membutuhkan masa perbaikan yang cukup lama. Pengabdian ini dilaksanakan dalam waktu 1 minggu dimulai pada tanggal 13 Mei 2024 sampai 18 Mei 2024. Design pengabdian yang dilakukan dibagi menjadi 3 tahapan yakni; tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pelaporan. Pengadaan unit kesehatan kelas diharapkan bisa digunakan bagi peserta didik secara baik serta dapat menggantikan fungsi ruang UKS yang tidak memadai. Dengan adanya unit kesehatan kelas, pihak sekolah dan peserta didik dapat berkolaborasi untuk melanjutkan peran dan fungsi unit kesehatan kelas dengan baik.

**Kata Kunci:** Unit Kesehatan Kelas; Pengadaan; Pelayanan.

*Abstract. Procurement of health units in each class as an emergency replacement for the infirmary room which is damaged and requires a long repair period. This service was carried out within 1 week starting on May 13, 2024 to May 18, 2024. The service design carried out is divided into 3 stages, namely; preparation stage, implementation stage and reporting stage. Procurement of class health units is expected to be used by students properly and can replace the function of the infirmary room which is not adequate. With the class health unit, the school and students can collaborate to continue the role and function of the class health unit properly.*

**Keyword:** *Infirmary room; Procurement; Distributions.*

### PENDAHULUAN

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) adalah upaya sekolah untuk menanamkan, menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan hidup sehat dengan menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan meningkatkan kesehatan peserta didik melalui penerapan Trias UKS: pendidikan kesehatan, layanan kesehatan, dan pembinaan lingkungan sehat (Kemendikbud, 2024). Dengan adanya UKS diharapkan mampu meningkatkan kesehatan, mutu, serta prestasi belajar peserta didik yang dicerminkan melalui perilaku hidup bersih dan sehat. Untuk terwujudnya tujuan

adanya UKS maka indikator stratifikasi UKS harus terpenuhi (KEMENKES, 2017)

Dengan diadakannya unit kesehatan sekolah (UKS) di sekolah dasar, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa akan pentingnya kesehatan. UKS juga berupaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada siswa dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam program kesehatan. Dalam beberapa tahun terakhir, pemerintah Indonesia telah berupaya meningkatkan kesehatan siswa dan lingkungan sekolah (Sutriningsih, Metrikayanto, & Ardiyani, 2023) UKS perlu diperkuat dengan infrastruktur yang

lebih baik, seperti fasilitas kesehatan yang lebih komprehensif dan mudah diakses.

Namun, kondisi nyatanya pada lingkungan sekolah SD Negeri 32 Ampenan infrastruktur ruang UKS tidak memadai dan melalui hasil wawancara, UKS akan dihancurkan untuk perbaikan. Namun, hal tersebut membutuhkan waktu yang cukup lama. Oleh karena itu tujuan pengabdian masyarakat ini melakukan pengadaan unit kesehatan kelas sebagai upaya pelayanan kesehatan sekolah di SD Negeri 32 Ampenan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 32 Ampenan, JL. Panji Anom Pagutan imur, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Ruang kesehatan yang dalam kondisi rusak dan sedang proses perbaikan yang akan memakan waktu cukup lama, sehingga unit kesehatan harus tetap ada. Sasaran dalam program pengabdian masyarakat ini adalah seluruh warga sekolah SD Negeri 32 Ampenan.

Metode pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu pengadaan unit kesehatan dipercaya dapat menjadi cara untuk mendukung pelayanan kesehatan sekolah. Design pelaksanaan kegiatan pengabdian dibagi menjadi 3 tahapan yaitu:

### **1) Tahap persiapan**

Pada tahap ini, dilakukan wawancara dan observasi kepada kepala sekolah dan dewan guru SD Negeri 32 Ampenan. Observasi dan wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait dengan permasalahan dan hambatan yang dihadapi dalam mengelola Unit Kesehatan Kelas.

### **2) Tahap pelaksanaan**

Pada tahap ini, mahasiswa asistensi mengajar melaksanakan pengadaan Unit Kesehatan Kelas, yaitu dengan:

- Membuat papan penanda unit kesehatan kelas
- Membuat poster kesehatan
- Memasang kotak P3K
- Memabahkan obat-obatan
- Mendekorasi Unit Kesehatan Kelas
- Serta, melakukan dokumentasi kegiatan berupa foto dan video.

### **3) Tahap pelaporan**

Mahasiswa asaitensi mengajar melakukan analisis terhadap keterlaksanaan kegiatan, hasil dan ketercapaian tujuan kegiatan. Hasil analisis kegiatan selanjutnya dibuat dalam bentuk artikel ilmiah.

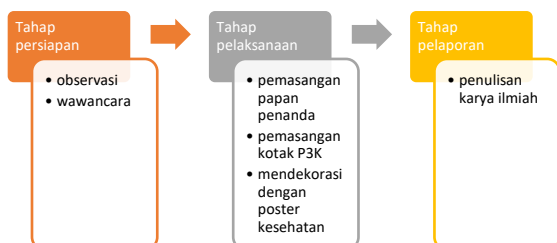
Ketercapaian program ini dapat dilihat melalui kemudahan siswa dalam mengakses dan menggunakan alat kesehatan yang disediakan dengan baik dan benar. Kegiatan dalam rangka pengadaan unit kesehatan kelas di SD Negeri 32

Ampenan yaitu dengan melaksanakan kegiatan pengadaan Unit Kesehatan Kelas.

## HASIL PENELITIAN

Pelaksanaan kegiatan pengadaan unit kesehatan kelas pada 13 Mei 2024 – 18 Mei 2024. Kegiatan dilaksanakan melalui tiga tahapan yakni; 1) tahap persiapan; 2) tahap pelaksanaan; 3) tahap pelaporan.

Pemasangan papan penanda unit kesehatan kelas dimulai dari kelas I hingga kelas VI. Kegiatan dilanjutkan dengan pemasangan kotak P3K dan terakhir mendekorasi dengan memasang poster kesehatan disekitar unit kesehatan kelas. Hasil penelitian dipolakan pada gambar berikut:



## PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian asistensi mengajar 3 dalam bentuk program pengadaan Unit Kesehatan Kelas sebagai Upaya Mendukung Pelayanan Kesehatan Sekolah serta Penyuluhan Kesehatan melalui Poster Kesehatan di SDN 32 Ampenan dilakukan mulai tanggal 13 Mei

2024 – 18 Mei 2024. Unsur yang terlibat dalam pelaksanaan program pengadaan Unit Kesehatan Kelas sebagai Upaya Mendukung Pelayanan Kesehatan Sekolah di SDN 32 Ampenan yaitu, mahasiswa asistensi mengajar 3.

Sebelum memulai program ini, mahasiswa asistensi mengajar 3 meakukan diskusi bersama kepada sekolah dan dewan guru terkait untuk mengetahui permasalahan utama sehingga UKS tidak berfungsi sebaaimana mestinya. Dari hasil diskusi mendapatkan data bahwa selama ini dialihkan menjadi gudang penyimpanan barang bekas dan ruangan yang sudah cukup tua. Hal tersebut dikarenakan tidak ada staff khusus untuk mengurus UKS. Hal tersebut di dukung oleh hasil observasi yang dilakukan bahwa keadaan dan kondisi lingkungan UKS tidak layak untuk digunakan. Kondisi UKS di SDN 32 Ampenan sebelum dilakukan Unit Kesehatan Kelas dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kondisi UKS SDN 32 AMPENAN

Setelah mendapat data mengenai permasalahan yang ada, mahasiswa

asistensi mengajar 3 mulai membuat papan penanda unit kesehatan kelas, membuat poster kesehatan, memasang kotak P3K, memabahkan obat-obatan, serta mendekorasi Unit Kesehatan Kelas. Kegiatan pelasanakan ditunjukkan pada gambar 2.



*Gambar 2 Pemasangan Poster Kesehatan di tiap kelas*

Berdasarkan gambar diatas, UKS di SD Negeri 32 Ampenan yang sedang dalam proses pembangunan ulang, maka UKS akan dialihfungsikan menjadi Unit Kesehatan Kelas yang akan diadakan pada tiap kelasnya seperti pada gambar 3.



*Gambar 3 Pemasangan Kotak P3K ditiap kelas*

Setelah dilakukan proses pengadaan Unit Kesehatan Kelas sebagai Upaya Mendukung Pelayanan Kesehatan Sekolah

serta Penyuluhan Kesehatan melalui Poster Kesehatan di SDN 32 Ampenan, para siswa dapat menggukun alat-alat kesehatan pada kelasnya masing-masing hal ini dapat mengefektifkan pengobatan secara segera dan efektif. Penempelan poster kehesatan di tiap kelas dapat membantu para siswa untuk menjaga kesehatannya.

## KESIMPULAN

Program Pengadaan Unit Kesehatan Kelas sebagai Upaya Mendukung Pelayanan Kesehatan Sekolah serta Penyuluhan Kesehatan melalui Poster Kesehatan di SDN 32 Ampenan dengan memanfaatkan pojok kelas sebagai tempat unit kesehatan kelas. Dalam program ini dilibatkan seluruh warga sekolah guna adanya keberlanjutan dari program serta untuk menjaga unit kesehatan kelas masing-masing. Dengan hasil dari pengabdian yang dilakukan yaitu adanya alat-alat kesehatan dan poster-poster kesehatan yang dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah. Dengan kondisi unit kesehatan kelas saat ini, diharapkan pihak sekolah dapat berkolaborasi dengan siswa untuk melanjutkan program agar Unit Kesehatan Kelas dapat digunakan oleh seluruh warga sekolah sebagaimana mestinya.

**REFRENSI**

- Asneti, A., & Restianey, F. (2019, July). Melalui Manajemen Usaha Kesehatan Sekolah, SMP Negeri 36 Palembang Mendapat Predikat Sekolah Sehat Tingkat Kota. In Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang
- Janwarin, L., & Maahaly, H. M. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SD Kristen Tananahu Kecamatan Teluk Elpaputih. *MOLUCCAS HEALTH JOURNAL*, 3(2), 19-25.
- Kariyanti, M., & Indrawati, F. (2023). Analisis Pelaksanaan Trias Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di Sekolah Dasar Negeri Pongangan. *Jurnal Patriot*, 5(2), 103-117.
- Kemendikbud. (2024, Mei 16). Usaha Kesehatan Sekolah.
- KEMENKES, R. (2017). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta: KEMENKES RI.
- Rochmah, K. N. (2018). Pelaksanaan usaha kesehatan sekolah (uks) di sd 1 bantu. *BASIC EDUCATION*, 7(22), 2-142.
- Surahman, M. K., Surahman, M. K., Supardi, S., Apt, D., & Supardi, S. (2016). Ilmu Kesehatan Masyarakat PKM.
- Sutriningsih, A., Metrikayanto, W. D., & Ardiyani, V. M. (2023). PENDAMPINGAN OPTIMALISASI UNIT KESEHATAN SEKOLAH (UKS). *Lentera Jurnal*, 9-17.